

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum Di PMB Utin Mulia Pontianak 2024

Margaretha helen^{1*}, Therecia Wijayati², Susanna³

¹⁻³ Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Jln. Merdeka No.55. Pontianak

Corresponding Author:

Margarethahelen71@gmail.com

Tanggal Submisi: 13 juni 2024, Tanggal Penerimaan: 30 agustus 2024

Abstrak

Latarbelakang: Salah satu khawatiran yang sering dirasakan oleh ibu hamil pada saat usia kehamilan mencapai trimester ketiga adalah adanya robekan atau laserasi perineum pada saat persalinan, terutama pada ibu yang pernah mengalami penjahitan laserasi perineum, hal ini bisa menjadikan trauma tersendiri baginya saat menghadapi proses persalinan. Laserasi perineum merupakan perlukaan jalan lahir yang terjadi pada saat proses mengeluarkan janin menggunakan alat maupun tidak menggunakan alat. Laserasi dapat terjadi mengenai perineum, labia, vagina, dan serviks. salah satu cara yang efektif untuk melatih dan meregangkan jaringan perineum adalah dengan cara melakukan pijat perineum secara rutin agar pada saat proses persalinan perineum dapat lebih elastis dan mudah membuka tanpa robekan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Utin Mulia Potianak, peneliti memperoleh data yang diambil dari bulan Januari 2023 – Desember 2023 ada sebanyak 362 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Utin Mulia. Peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dari bidan Koko aru na wiki Amd.keb, bahwa ibu bersalin di PMB Utin Mulia tersebut banyak yang mengalami ruptur perineum pada saat bersalin. Dan Pada saat melakukan Studi pendahuluan ada 4 orang ibu hamil yang datang ke PMB Utin mulia dan melakukan wawancara dengan menanyakan 5 pertanyaan mengenai pijat perineum, didapatkan hasil 3 ibu hamil tidak mengetahui mengenai pijat perineum dan manfaatnya dan hanya 1 ibu mengetahui manfaat pijat perineum.

Tujuan: Untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang pijat perineum

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan survey, teknik pengambilan sample menggunakan acciendetal sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan jumlah sample sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: pengetahuan ibu hamil trimester III tentang definisi pijat perineum memiliki pengetahuan kurang 31 responden (86,11%), pengetahuan responden tentang manfaat pijat perineum memiliki pengetahuan yang kurang 33 responden (91,67%), pengetahuan responden tentang waktu pemijatan perineum memiliki pengetahuan yang kurang 35 responden (97,22%), pengetahuan responden tentang teknik pijat perineum yang berpengetahuan kurang 34 responden (94,44%), Pengetahuan responden terhadap dampak pijat perineum memiliki pengetahuan yang kurang 35 responden (97,22%).

Kesimpulan: pengetahuan ibu hamil trimester III Tentang pijat perineum di PMB Utin mulia Pontianak dikategorikan kurang.

Kata kunci : Pengetahuan, pijat perineum



Description of Knowledge of Third Trimester Pregnant Women About Perineal Massage at PMB Utin Mulia Pontianak 2024

Abstract

Background: One of the worries that pregnant women often feel when their pregnancy reaches the third trimester is the presence of perineal tears or lacerations during delivery, especially for mothers who have experienced suturing of perineal lacerations, this can be a trauma for them when facing the birth process. Perineal laceration is an injury to the birth canal that occurs during the process of removing the fetus using or without using tools. Lacerations can occur regarding the perineum, labia, vagina and cervix. One effective way to train and stretch the perineal tissue is to massage the perineum regularly so that during the birth process the perineum can be more elastic and open easily without tearing. Based on the results of a preliminary study conducted at PMB Utin Mulia Pontianak, researchers obtained data taken from January 2023 – December 2023, as many as 362 pregnant women underwent ANC examinations at PMB Utin Mulia. Researchers also obtained data through interviews from midwives Koko aru na wiki Amd.keb, that many mothers giving birth at PMB Utin Mulia experienced perineal rupture during delivery. And when conducting a preliminary study there were 4 pregnant women who came to PMB Utin Mulia and conducted interviews by asking 5 questions about perineal massage. The results showed that 3 pregnant women did not know about perineal massage and its benefits and only 1 mother knew the benefits of perineal massage.

Aim: To determine the level of knowledge of pregnant women in TM III regarding perineal massage.

Method: This research uses a descriptive research method with a survey approach, the sample collection technique uses accidental sampling. The population of this study was all pregnant women in the third trimester with a total sample of 36 people. The instrument used was a questionnaire.

Result: Third trimester pregnant women's knowledge about the definition of perineal massage is 31 respondents (86.11%), 33 respondents (91.67%) are lacking knowledge about the benefits of perineal massage. 35 respondents (97.22%), 34 respondents (94.44%) had insufficient knowledge of perineal massage techniques, 35 respondents (97.22%) had insufficient knowledge of the impact of perineal massage.

Conclusion: In conclusion, the knowledge of third trimester pregnant women regarding perineal massage at PMB Utin Mulia Pontianak is categorized as lacking

Keywords: Knowledge, perineal massage

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Utin Mulia Pontianak, peneliti memperoleh data yang diambil dari bulan Januari 2023 – Desember 2023 ada sebanyak 362 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Utin Mulia. Peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dari bidan Koko aru na wiki Amd.keb, bahwa ibu bersalin di PMB Utin Mulia tersebut banyak yang mengalami ruptur perineum pada saat bersalin. Dan Pada saat melakukan Studi pendahuluan ada 4 orang ibu hamil yang datang ke PMB Utin mulia dan melakukan wawancara dengan menanyakan 5 pertanyaan mengenai pijat perineum, didapatkan hasil 3 ibu

hamil tidak mengetahui mengenai pijat perineum dan manfaatnya dan hanya 1 ibu mengetahui manfaat pijat perineum.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 tentang pijat perineum di PMB Utin Mulia Pontianak Tahun 2024.”

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif Melalui pendekatan survei dimana akan menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum.

HASIL

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia tahun.

Tabel 1 Distribusi frekuensi menurut Usia Responden

No	Usia	Jumlah	
		N	%
1	<20	1	2,78%
2	20-35	10	27,78%
3	>35	25	69,44%
Total		36	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan sebagian responden yaitu sebanyak 25 responden (69,44%) yang berusia >35 tahun.

- b. Karakteristik Menurut Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan Responden

NO	Pendidikan	Jumlah	
		N	%
1	SD	5	13,89%
2	SMP	23	63,89%
3	SMA/SMK	5	13,89%
4	Perguruan Tinggi	3	8,33%
Total		36	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan sebagian dari responden yaitu sebanyak 23 responden (63,89%) yang berpendidikan sekolah menengah pertama

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi menurut pekerjaan Responden

NO	Pekerjaan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak bekerja	30	65,22%
2	Bekerja	16	34,78%
Total		36	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan hampir sebagian dari responden yaitu sebanyak 24 responden 65,22% yang tidak bekerja.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Menurut Pengalaman Responden

NO	Pengalaman	Jumlah	
		N	%
1	Primigravida	29	80,56%
2	Multigravida	7	19,44%
Total		36	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan hampir seluruh responden yaitu sebanyak 29 responden (80,56%) yang terdiri dari primigravida.

e. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Pijat perineum

NO	Pengetahuan	Jumlah	
		N	%
1	Baik		
2	Cukup	5	13,89%
3	Kurang	31	86,11%
Total		36	100

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan hampir seluruh responden yaitu sebanyak 31 responden (86,11%) berpengetahuan kurang terhadap pijat perineum.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pijat perineum di PMB Utin mulia Pontianak di katagorikan kurang yaitu 86,11% Hal ini dapat terjadi di karenakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu karena semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki. Dari hasil penelitian di dapatkan 63,89% responden dengan lulusan sekolah menengah pertama. Sebaliknya semakin pendidikan nya kurang maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru di perkenalkan. Responden yang berpendidikan tinggi lebih mudah menyerap informasi sehingga pengetahuan yang di miliki akan lebih tinggi. Nursalam (2020).

Faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pijat perineum. Dari hasil penelitian di dapatkan sebagian besar ibu hanya sebagai IRT dengan presentasi (66,67%). Dengan banyak nya ibu yang tidak bekerja secara tidak langsung ibu akan mendapatkan informasi lebih sedikit mengenai manfaat pijat perineum pada ibu hamil trimester III, dan kurang nya minat ibu untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pijat perineum melalui media massa, mengakses informasi dari internet dan membaca artikel-artikel yang

membahas mengenai pijat perineum. Menurut Thomas yang dikutip dari penelitian nursalam (2020) pekerjaan adalah aktivitas yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi dan keluarga. Dengan bekerja secara tidak langsung seseorang atau individu melakukan sosialisasi dengan orang banyak dan tentunya hal ini membuat pengetahuan serta pengalaman seseorang bertambah.

Faktor usia, dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa (69,44%) ibu hamil berusia produktif yaitu 20–35. Usia juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai pijat perineum, karena semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang di peroleh semakin banyak. Menurut nursalam (2020) yang di kutip dalam jurnal Agus Sulistyowati (2021) mengatakan bahwa usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Namun tidak hanya usia saja yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu, pengalaman juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan.

Dapat di lihat dari data hasil penelitian sebanyak 80,56% ibu hamil dengan primigravida. Dengan banyak nya ibu hamil primigravida maka secara tidak langsung ibu belum memiliki pengalaman dalam melahirkan hal inilah yang membuat ibu sering kali mengalami robekan jalan lahir pada saat proses persalinan, dan tentu saja pengalaman sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena pengetahuan merupakan cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan yang dapat di peroleh melalui pengalaman pribadi ataupun orang lain. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pura Fadil, (2021: 21–23).

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran pengetahuan Ibu Hamil trimester III tentang pijat Perineum Di PMB Utin Mulia Pontianak Tahun 2024, didapatkan hasil berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan hampir seluruh responden dari 35 responden yaitu sebanyak 97,22% berpengetahuan kurang. Di harapkan peneliti selanjutnya dapat berpartisipasi aktif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pijat perineum.

REFERENSI

Afdila, R., & Saragih, N. (2021). *Pengaruh Pijat Perineum Selama Masa Kehamilan Terhadap Rupture Perineum di Pmb Ida Iriani, S.SiT dan Pmb Erniati*, Am.Keb Kabupaten Aceh utara. Prepotif : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 814–820. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1986>

Akri, Y. J., & Suhartik. (2015). *Hubungan Kehamilan Pertama, Dan Dukungan Dengan Kejadian Kala II Lama Di Rumah Sakit Permata Hati Malang*. Unitri, X.

Fratidina Y., Wahidin Mk, Dra Jomima Batlajery Mk, Imas Yoyoh Mk, Rizka Ayu Setyani

- Mk, & Arantika Meidya Pratiwi M. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. Jurnal JKFT, 7(1).
- Haryanti, Y. (2021). *Penyuluhan Tentang Pijat Perineum Pada Ibu Hamil di BPM Massiana Tahun 2020*. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 63–68. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.120>
- Haryanti, Y., & Frelestanty, E. (2019). *Analisis Penyebab Terjadinya Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin*. Jurnal Kebidanan, 9(2), 38–40. <https://doi.org/10.33486/jk.v9i2.74>
- Jamir, A. F., & Tajuddin, T. (2021). *Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan di Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang*. Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ), 4(2), 13–20.
- Jayanti, K., Pujiati, P., Ambariani, A., & Damayanti, R. (2023). *Jumlah Paritas Serta Hubungannya Terhadap Kejadian Ruptura Perineum Pada Saat Persalinan Fisiologis*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(7), 2865–2870. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1227>
- Ma`rifah Umi, & Aisyah, S. (2017). *Pendahuluan Latar belakang Laserasi perineum selama persalinan adalah penyebab perdarahan masa nifas terbanyak nomor dua . Pada beberapa kasus laserasi perineum ini menjadi lebih berat , vagina mengalami laserasi dan perineum sering robek terutama pada pr*. Midwiferia, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 03(01), 01–11. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1502-4256-1-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1502-4256-1-PB(1).pdf)
- MIDPRO, J. (2020). *pendidikan kesehatan tesntang pijat perineum ibu hamil*. 1(2), 1182–1192.
- Neni Riyanti , Risa Devita, N. H. (2023). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Pendahuluan Ruptur perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya . Robekan perineum umumnya terjadi digaris ten*. 8, 127–135. <file:///C:/Users/muham/Downloads/3121-Article Text- 14612-1-10-20220501.pdf>
- Nurhamida Fithri, & Simamora, L. (2022). *Pengaruh Pijat Perineum dalam Mengurangi Ruptur Perineum saat Persalinan*. Journal of Health (JoH), 9(1), 9–16. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n1.279>

Pratamaningtyas, A. I., & Oktaviana, A. (2019). *Publisher: Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang*. 1, 17–25.

Ridhatullah, R. Y., & Alfiah. (2022). *Jurnal Kesehatan Terpadu Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Ny. H G2 P1 a0 H1 Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nelly Suryani Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. Jurnal Kesehatan Terpadu Sehat*, 1(4), 17–23.

Sari, I., Suprida, Yulizar, & Titin Dewi Sartika Silaban. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin. Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 218–226. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.152>

Siti Amalia, & Ninsah Mandala Putri Sembiring. (2023). *Pengaruh Pemijatan Perineum Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Saat Persalinan Di Bpm Suhesti Kota Medan Kecamatan Medan Deli Tahun 2022. Jurnal Medika Husada*, 2(2), 32–38. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v2i2.33>

Suliswati, S., Sari, Y. N. E., & Suhartin, S. (2023). *Pengaruh Pijat Perineum terhadap Kejadian Robekan Perineum pada Saat Proses Persalinan. Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1291–1298. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1789>

Vicki Elsa W, H. W. P. (2012). *Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Di Puskesmas Teras. Jurnal Kebidanan*, IV(02), 35–48.